

Rektor Bisri: Dalam Waktu Dekat UB akan Bentuk Akademi Sepak Bola

Dikirim oleh **dimaspam** pada **26 April 2018** | Komentar : **0** | Dilihat : **709**



Prof. Dr. Ir. Mohammad Bisri, MS bersama seluruh pemain dari UI, ITS dan UB

Sebagai salah satu wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat dan bentuk kepedulian akademisi dalam dunia persepakbolaan, dalam waktu dekat UB akan membentuk akademi sepak bola. Saat ini UB masih mematangkan konsep sebelum meluncurkan akademi. Hal tersebut disampaikan oleh Rektor UB, Prof. Dr. Ir. Mohammad Bisri, MS dalam acara diskusi dengan tema “Olahraga Sebagai Pemersatu Bangsa”, Sabtu (21/04/2018).

Bisri mengaku bahwa sebelumnya UB pernah mendapatkan tawaran *S2 sport management* dari New Zealand guna mempelajari dan menciptakan *sport science*. Tujuannya adalah secara kolektif mewujudkan sebuah program latihan atau materi untuk meningkatkan daya saing dalam menghadapi sebuah pertandingan atau kompetisi.

“Kami masih menyiapkan infrastrukturnya, kami juga ingin membantu membangun negara untuk mewujudkan sepak bola sebagai salah satu wujud kebanggaan Indonesia dan pemersatu bangsa, salah satunya bisa melalui kolaborasi tiga perguruan tinggi besar (UB, UI dan ITS) yang nantinya membahas *sport science* bagi pemain sepak bola, pertama, ayo kita buat sekolah akademi dulu,” ujar Bisri dalam pemaparannya di ruang jamuan Lantai 6 Rektorat.

Ketua PSSI menyampaikan keinginannya kepada perguruan tinggi untuk dapat melakukan kerjasama, seperti mendiskusikan sepak bola dalam perspektif dunia.

“UB akan membangun akademi, PSSI ingin berdampingan dengan universitas khususnya dengan Brawijaya, karena esensinya sepak bola sekarang *talent is not enough*, tapi juga harus menerapkan *sport science*. Kami sebagai pelatih dan pemain, jika bicara tentang *sport science*, biomekanik, kepelatihan, psikologi dan ilmu lain itu sulit, dan menjadi sangat senang jika di kampus didiskusikan sepak bola dalam perspektif yang dunia,” kata Ketua PSSI Joko Driyono

Sejalan dengan Joko, Mantan Dekan FEB dan Ketua panitia Trofeo Prof. Dr. Candra Fajri Ananda, S.E., M.Sc menambahkan ada beberapa hal positif dari permainan sepak bola.

“Sepak bola mengajarkan bahwa terkadang permainan strategi dan kecepatan memang diperlukan. Namun dari itu semua, sportivitas sangat kental diajarkan dalam olahraga ini,” jelasnya.

Kegiatan diskusi ini dihelat usai pertandingan Trofeo sepak bola antar alumni UB, UI dan ITS yang digelar di

lapangan bola Kampus UB Dieng. Trofeo ini sebagai bentuk silaturahmi antar perguruan tinggi ternama di Indonesia sekaligus ajang olahraga. [Dinda/Humas UB]



**Prof. Dr. Ir. Mohammad Bisri
bersama Plt Ketua Umum
PSSI Joko Driyono**